BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Sejarah Desa Sukowiyono

Desa Sukowiyono merupakan salah satu dari 13 desa di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Wilayah Desa Sukowiyono terletak diwilayah dataran rendah denga luas 163 km^2. Dengan jumlah penduduk sebanyak 3731 jiwa (1891 jiwa penduduk laki-laki dan 1840 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan).

Seperti halnya daerah lain bahwa Desa Sukowiyono berbatasan dengan Desa di sekitarnya. Batas-batasnya yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Sembon Kecamatan Karangrejo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bungur Kecamatan Karangrejo, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gendingsari Kecamatan Kedungwaru, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo. Pusat pemerintahan Desa Sukowiyono terletak di Dusun Tamanan.

Berbicara mengenai Desa Sukowiyono alngkah baiknya jika terlebih dahulu mengetahui bagaimana sejarah berdirinya Desa Sukowiyono. Desa Sukowiyono merupakan desa yang terbentuk dari tiga pemerintahan dan tiga wilayah (pada zaman dahulu disebut sebagai demang). Yaitu pertama Demang Karangsono (sekarang menjadi Dusun Karangsono) dusun ini terletak di sebelah selatan Desa

Sukowiyono, kedua demang Bujet yang sekarang menjadi Dusun Bujet, terletak di tengah dari Desa Sukowiyono, ketiga Demang Bodowaluh yang sekarang menjadi Dusun Bodowaluh, yang terletak disebelah utara dari Desa Sukowiyono.

1) Demang Karangsono (yang sekarang Dusun Karangsono)

   Meliputi dukuh Karangsono, Dukuh Boro, Dukuh Morangan, Dukuh Pandansari, dan Dukuh Bendungan. Wilayah ini terletak di sebelah paling selatan dari Desa Sukowiyono.

2) Demang Bujet (yang sekarang Dusun Bujet)

   Meliputi Dukuh Bujet, Dukuh Peksi, Dukuh Tamanan. Wilayah ini terletak di tengah dari Desa Sukowiyono. Sebelah utara berbatasan dengan Dusun Bodowaluh, sebelah selatan dengan Dusun Karangsono, sebelah barat dengan Desa Babadan dan Desa Nglutung, sebelah timur dengan Sungai Ngrowo dan Dukuh Ngisik.

3) Demang Bodowaluh (yang sekarang Dusun Bodowaluh)

   Meliputi dukuh Bodowaluh, dan Dukuh Sugihan. Wilayah ini terletak disebelah utara dari Desa Sukowiyono.

   Lalu dari ketiga demang tersebut mengadakan suatu rembukan (musyawarah) untuk menjadikan satu wilayah dan satu sistem pemerintahan dan juga satu kepala desa. Desa Sukowiyono ini memiliki 4 dusun, yaitu Dusun Bodowaluh, Dusun Bujet, Dusun Tamanan, Dusun Karangsono.

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sukowiyono

Bagan 2.1
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sukowiyono

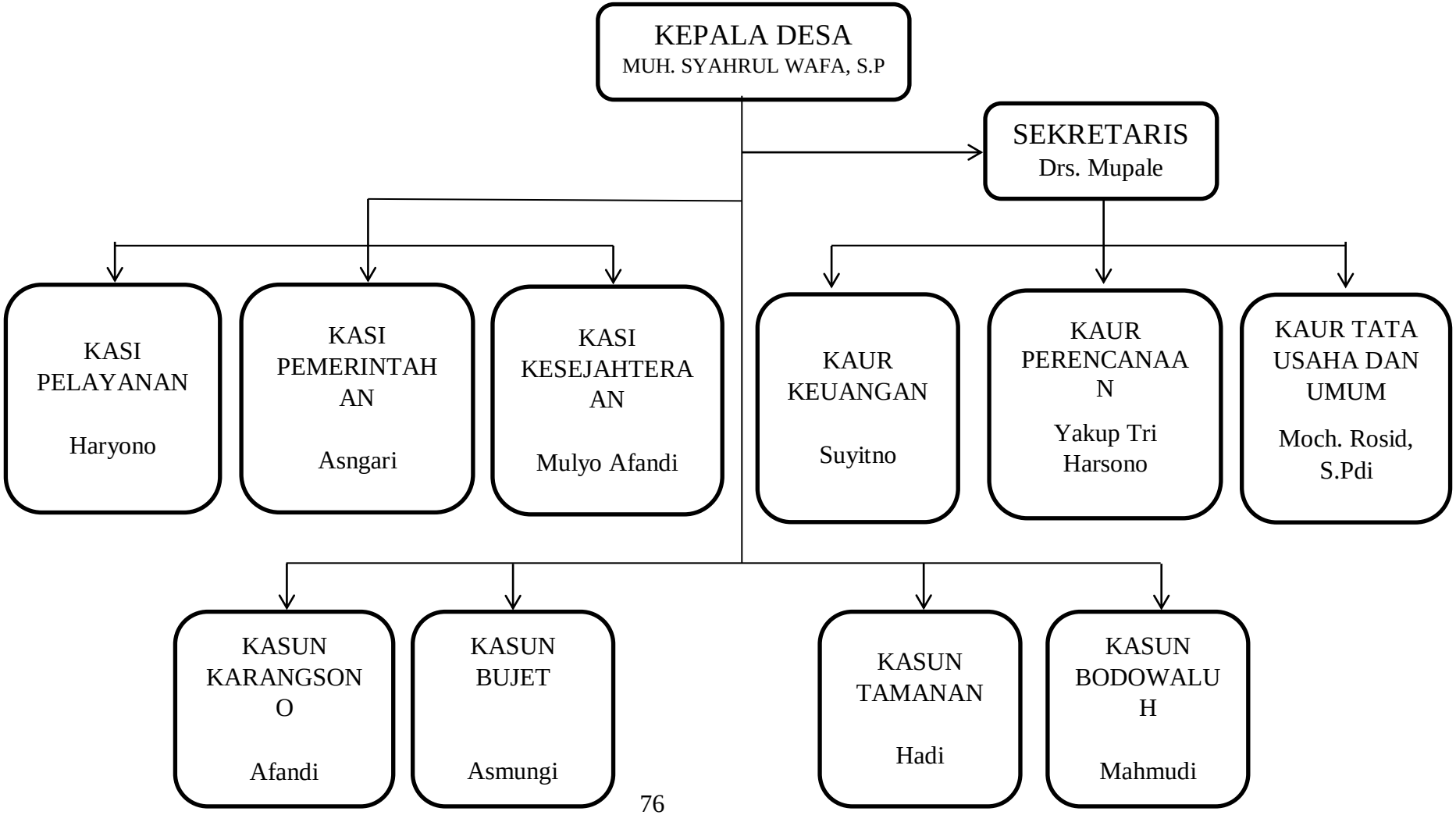

3. Peta Statistik

a. Perkembangan Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Sukowiyono sebanyak 3676 jiwa yang tersebar di 4 Dusun, 4 RW dan 19 RT. Desa Sukowiyono terdiri dari 4 Dusun yaitu Dusun Bodowaluh, Dusun Bujet, Dusun Karangsono, dan yang terakhir yaitu Dusun Tamanan. Perkembangan jumlah penduduk di Desa Sukowiyono dalam tahun 2020 terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Data Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Sukowiyono

NO	KETERANGAN	JUMLAH	SATUAN
1	Jumlah penduduk laki-laki	1963	Jiwa
2	Jumlah penduduk perempuan	1713	Jiwa
3	Jumlah Penduduk Pendatang	26	Jiwa
4	Jumlah Penduduk Pergi	46	Jiwa
	Total	3676	Jiwa

Sumber : Profil Desa Sukowiyono

b. Peta Desa

Gambar 4.1

Peta Desa Sukowiyono

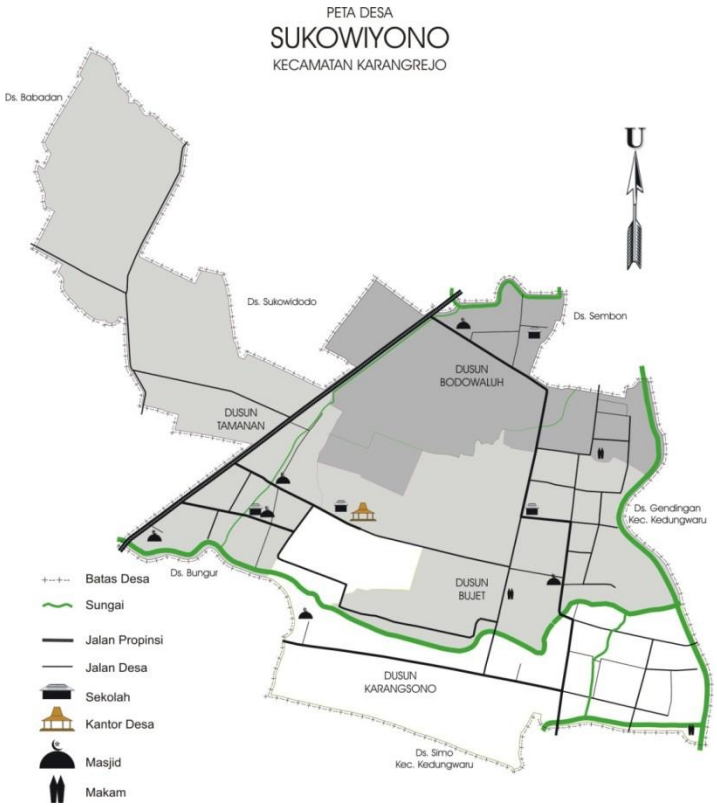

4. Potensi Desa

a. Aspek Sumber Daya Alam

Sebagai modal dari pelaksanaan pembangunan di Desa Sukowiyono sumber daya alam mutlak diperlukan guna mendukung tercapainya program pembangunan desa yang direncanakan dengan baik. Di Desa Sukowiyono padi dijadikan sebagai suatu produk unggulan, hal ini dikarenakan banyak penduduk di Desa Sukowiyono yang bermata pencaharian sebagai petani, selain itu area persawahan pun juga cukup luas.

Meskipun di Desa sukowiyono padi merupakan produk unggulan, tidak sedikit juga penduduk Desa Sukowiyono yang bekerja di pabrik atau industri kecil, hal ini dikarenakan rata-rata pendidikan terakhir yang dimiliki oleh masyarakat Desa Sukowiyono yaitu SMA/SMU. Banyak kalangan anak muda di Desa Sukowiyono ketika sudah menyelesaikan pendidikannya di tingkat SMA/SMU tidak melanjutkan sekolah lagi, hal ini menjadikan mereka sebagai pengangguran. Untuk mengisi hal yang demikian maka mereka bekerja sebagai karyawan misalnya disalah satu industri kecil/ pabrik.

b. Aspek Sumber Daya Manusia

Sebagai pelaku utama sebagai pelaksana pembangunan di Desa Sukowiyono, tentunya peran serta daya dukung sumber daya manusia menjadi hal yang paling penting dalam suksesnya pelaksanaan pembangunan. Sumber daya manusia di Desa Sukowiyono dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Daftar Sumber Daya Manusia di Desa Sukowiyono

NO	Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
1	Penduduk dan Keluarga a. Jumlah penduduk laki-laki b. Jumlah penduduk perempuan c. Jumlah keluarga d. Jumlah kepala keluarga perempuan e. Jumlah keluarga miskin	 1963 1713 1102 30 204	 Jiwa Jiwa KK KK KK
2	Mata Pencaharian Penduduk		

	a. Petani, buruh tani b. Buruh pabrik c. PNS d. Pegawai Swasta e. Pedagang f. TNI g. Polri h. Bidan i. Perawat	850 10 58 74 50 1 7 1 1	Jiwa Jiwa Jiwa Jiwa Jiwa Jiwa Jiwa Jiwa Jiwa

Sumber : Profil Desa Sukowiyono

c. Aspek Sumber Daya Pembangunan

Untuk sarana mendukung pelaksanaan pembangunan di Desa Sukowiyono, ketersediaan sumber daya pembangunan mutlak dibutuhkan dalam rangka untuk menentukan langkah, arah dan strategi pembangunan di desa secara tepat. Sumber daya pembangunan di Desa Sukowiyono dapat kita dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Daftar Sumber Daya Pembangunan di Desa Sukowiyono

NO	Sumber Daya Pembangunan	Volume	Satuan
1	Aset Prasarana Pendidikan a. Gedung PAUD b. Gedung TK/RA c. Gedung SD/MI d. Gedung SMP/MTS e. Gedung SMA/SMU f. Taman pendidikan Al-Quran	 2 2 3 1 1 5	 Unit Unit Unit Unit Unit Unit
2	Aset Peranan Kesehatan a. Posyandu b. Polindes c. MCK umum d. Sarana air bersih	 5 1	 Unit Unit Ada
3	Aset Prasarana Ekonomi a. Pasar Desa b. Warung/ Toko	 25	 tidak ada

			Unit

Sumber : Profil Desa Sukowiyono

5. Profil Industri Kecil Galeri Aska

a. Sejarah Berdirinya Galeri Aska

Desa Sukowiyono terletak di Kabupaten Tulungagung Kecamatan Karangrejo. Desa Sukowiyono berbatasan dengan Desa di sekitarnya. Batas-batasnya yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Sembon Kecamatan Karangrejo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bungur Kecamatan Karangrejo, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gendingsari Kecamatan Kedungwaru, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo. Pusat pemerintahan Desa Sukowiyono terletak di Dusun Tamanan.

Industri Kecil ini dimiliki oleh beliau Ibu Risqi Fitriani alamat asli beliau yaitu di Dsn. Bodowaluh, RT 01/ Rw 04, Ds. Sukowiyono, Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung. Ibu Risqi mendirikan usaha Industri Kecil Galeri Aska ini yaitu pada tahun 2011, tepatnya pada tanggal 11 Juni 2011. Sedangkan letak dari industri yaitu terletak di Ds. Sembon, Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung. Pada wkatu itu Ibu Risqi Fitriani masih kuliah semester 5 di IAIN Tulungagung yang dulunya bernama STAIN Tulungagung. Pada awal dirintisnya usha tersebut Ibu Risqi Ftriani ini membuat dompet-dompet karakter, akan tetapi seiring

berjalannya waktu Ibu Risqi menambah produk yang dihasilkannya yaitu selain membuat domper-dompet karakter Ibu Risqi juga membuat tas, bantal dan souvenir. Pada waktu itu Bu Risqi merintis usahanya dengan modal sebesar 15 Juta yang dipinjami oleh bapaknya.

Sejarah awal dari Industri Kecil milik Bu Risqi ini yaitu dimulai dari hobi Bu Risqi sendiri yaitu beliau hibi berjualan sejak beliau masih kecil. Sewaktu masih dibangku SD Bu Risqi suka berjualan bros kepada temen-temen di sekolahnya, bahkan pada waktu itu bu Risqi menjual brosnya dengan harga rugi, pada waktu bu Risqi tidak memperhatikan untung ruginya karena yang beliau inginkan hanya brosnya bisa terjual semua. Ketika SMP Ibu Risqi berjualan pulsa, kemudian ketika SMA Ibu Risqi berjualan helm, baju, sendal, Ibu Risqi belanja barang-barang tersebut di Surabaya dengan modal 1 juta, kemudian Ibu Risqi menjual barang-barang tersebut kepada teman-temannya dengan sistem kridit. Masuk di bangku kuliah Ibu Risqi berjualan kerudung.

Akan tetapi dengan berjalannya waktu bu riska mulai menciptakan produk sediri, pada awalmulanya Bu Risqi diajari oleh tantenya membuat dompet-dompet karakter hingga usaha tersebut dapat berkembang sampai saat ini.

b. Lokasi Industri Kecil Galeri Aska

Industri Kecil Galeri Aska terletak di Dusun Pakuncen, Desa Karangrejo, Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur Kode Pos 66253.

Industri Kecil Galeri Aska ini letak geografisnya berada di wilayah kabupaten Tulungagung tepatnya arah ke Kediri, ngujang 1 ada perempatan belok ke Barat sekitar 800 km kemudian belok ke Selatan, lokasi Industri Kecil Galeri Aska di sebelah Timur jalan.

Industri Kecil Galeri Aska memiliki letak yang sangat strategis, selain tempatnya yang tidak terlalu jauh dari pusat kota, perjalaan menuju Industri Kecil Galeri Aska dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi, jalan yang mudah ditempuh bisa dilewati mobil ataupun bus untuk bisa sampai ke tempat Industri Kecil Galeri Aska.

c. Struktur Organisasi Industri Kecil Galeri Aska

untuk menunjang kegiatan di Industri Kecil Galeri Aska supaya dapat berjalan dengan lancar dalam menjalankan tugasnya sehari-hari juga tercapainya efisiensi kerja yang maksimal dalam menjalankan operasi Industri Kecil Galeri Aska, maka pihak pemilik Industri merencanakan struktur organisasi. Adapun susunan struktur organisasi Industri Kecil Galeri Aska adalah sebagai berikut :

Bagan 2.2

Struktur Organisasi Industri Kecil Galeri Aska

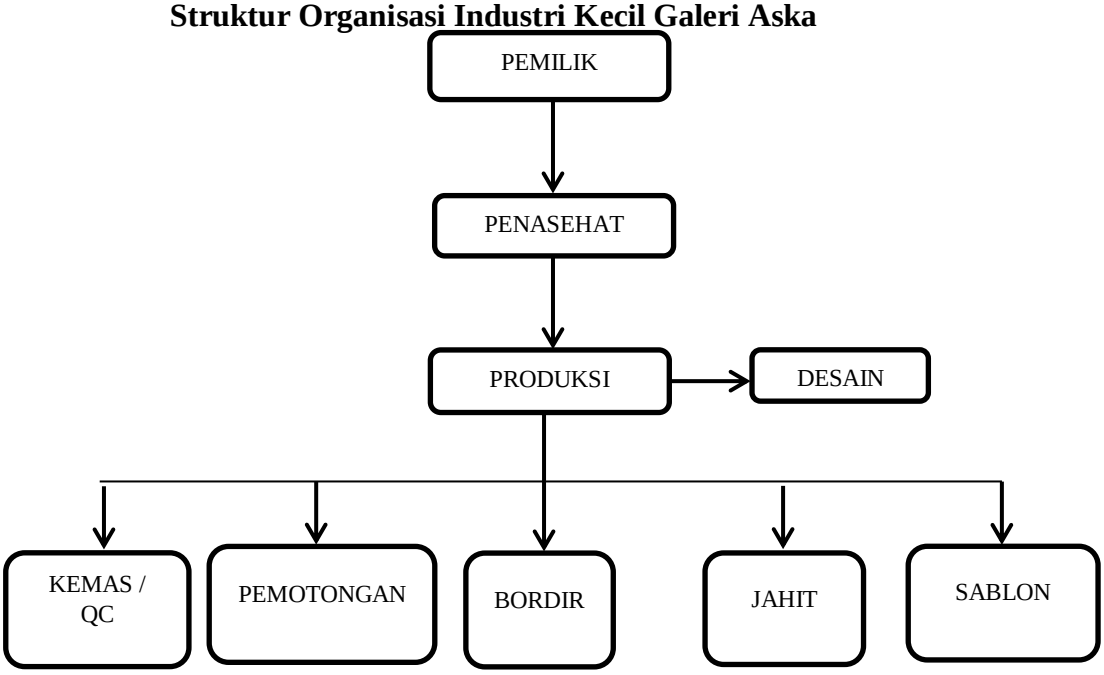

Sumber : Profil Industri Kecil Galeri Aska

d. Fungsi dan Tugas

Yang dimaksut dengan fungsi organisasi yaitu suatu rincian yang menggambarkan suatu psosisi, tanggung jawab, wewenang, fungsi dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seorang personil di dalam suatu organisasi. Fungsi organisasi ini dibuat dengan tujuan supaya masing-masing personil mengerti kedudukannya di dalam organisasi. Adapun fungsi dan tugas organisasi Industri Kecil Galeri Aska yang di paparkan oleh Ibu Risqi sebagai pemilik usaha Industri Kecil Galeri Aska dalam wawancara adalah sebagai berikut :[1]

[1]Dokumentasi Industri Kecil Galeri Aska pada 17 Maret 2021

"mengenai struktur organisasi dari Galeri Aska ini tertinggi adalah saya sendiri mbk, selaku pemilik usaha ini, kemudian membawahi yaitu Hendi Aris Setiawan sebagai penasehat, yang membawahinya lagi arik sebagai desain, kemudian dibawahnya ada bagian produksi, kemas/QC, pemotongan, bordir, jahit, dan terakhir yaitu sablon."[2]

Berdasarkan uraian wawancara diatas dari Ibu Risqi dapat diketahui secara terperinci bahwa fungsi dan tugas organisasi Industri Kecil Galeri Aska, yaitu :

1) Pemilik, disini Ibu Risqi sebagai pemilik memiliki wewenang mengenai semua hal yang ada di luar maupun di dalam Industri Kecil Galeri Aska. Terkait dengan pengambilan keputusan yang terkait dengan seluruh aktivitas usaha Industri Kecil Galeri Aska sebagai orang yang memiliki atau memimpin Industri Kecil Galeri Aska.
2) Penasehat, yang dijabat oleh Bapak Hendi Aris Setiawan. Disini beliau melakukan sebuah pengawasan juga penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan pada seluruh kegiatan organisasi dan memberikan saran-saran untuk hal-hal yang perlu dibenahi.
3) Desain. Disini pendesain bertugas mendesain seluruh produk yang di pesan oleh pemesan. Pada bidang ini diisi oleh 1 karyawan.

[2]Wawancara dengan Ibu Risqi (Pemilik Industri Kecil Galeri Aska), tanggal 6 Maret 2021.

4) Produksi, disini beliau bertugas sebagai produksi juga karyawan, ketika ada karyawan baru yang masuk akan diajarai di bagian produksi ini.
5) Pemotongan. Disini tugas dari pemotongan yaitu memotong bahan kain yang nantinya akan dibuat hasil karya produksi yang sesuai dengan permintaan pemesan.pada bidang ini diisi oleh 3 orang.
6) Bordir dan sablon. Bordir dan sablon disini bertugas menyulam hiasan yang sudah di disain sebelumnya di atas kain atau bahan-bahan lain menggunakan jarum jahit dan benang. Pada bagian ini diisi oleh 4 orang.
7) Jahit. Penjahit bertugas menjahit kain yang sudah disablon atau di bordir tadi sehingga bisa berwujud sebuan produk yang siap pakai. Pada bagian ini diisi oleh 8 orang.
8) Kemas / QC. Kemas atau QC disini merupakan tahap akhir dari proses produksi, dimana pengemas bertugas mengemas produk yang sudah jadi supaya lebih menarik ketika dipasarkan. Pada bagian ini diisi oleh 4 orang.

e. Produk-produk Industri Kecil Galeri Aska

Produk-produk yang dihasilkan oleh Galeri Aska atau yang diproduksi terdiri dari :

a. Dompet

Ada dompet yang berukuran kecil yang biasanya digunakan untuk menyimpan uang, ada juga yang berukuran besar yang biasanya sering disebut dengan *pouch* digunakan sebagai wadah *make-up*.

b. Tas

Tas disini berbentuk seperti umumnya, tergantung dari permintaan pemesan. Ada tas yang berukuran besar dan ada yang kecil.

c. Bantal

Bantal disini berbentuk bantar karakter. Macamnya ada bantal leher misalnya, dan lain-lain.

d. Souvenir

Biasanya di pesan untuk acara souvenir manten, khitanan, lahiran, ulang tahun dan lain-lain.

f. Sistem Pemasaran Galeri Aska

Pemasaran merupakan suatu proses sosial dan manajeral dimana individu-individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan dan saling bertukar produk juga jasa serta nilai antara orang yang satu dengan yang lainnya. Tujuan dari pemasaran yaitu untuk menarik konsumen baru dengan menciptakan suatu produk yang sesuai

dengan keinginan konsumen, serta tetap mempertahankan prinsip kepuasan pelanggan.[3]

Pada awal mula Ibu Risqi memasarkan suatu produknya Bu Risqi menawarkan melalui *Door To Door,* bu Risqi mendatani dari satu toko ke toko yang lain untuk menawarkan produknya tersebut. Bu Risqi mengatakan di awal pemasarannya melalui *Door To Door* tersebut Bu Risqi juga tidak jarang produk Bu Risqi di tolak. Kemudian dengan berjalannya waktu Bu Risqi berinisiatif untuk melakukan kegiatan pemasaran di luar kota Tulungagung, seperti di kota Blitar dan Kediri. Dalam hal pemasaran Bu Risqi mengaku tidak begitu pandai dalam hal *Publick Speaking*, lalu untuk mengatasi masalah tersebut Bu Risqi mengajak temannya yang pandai dalam *Publick Speaking* untuk diajak.

B. Paparan Penelitian

1. Paparan Tentang Peran Industri Kecil dalam Mensejahterakan Karyawan

Dengan didirikannya suatu Industri Kecil mampu memberikan suatu dampak yang positif bagi masyarakat. Adapun peran yang diberikan Industri Kecil Galeri Aska yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, mampu meningkatkan kesejahteraan. Peran Industri Kecil Galeri Aska ini adalah suatu usaha yang baik dalam rangka ikut serta

[3]Budi Rahayu Tanama Putri, *Manajemen Pemasaran*, (Denpasar : Fakultas Peternakan Universitas Udayana, 2017), hlm. 1.

membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah pada umumnya.

a. Tersedianya Lapangan Pekerjaan

Umumnya masyarakat yang tinggal di suatu desa mereka pada umumnya bermatapencaharian yakni sebagai petani yang hanya mengharapkan pendapatan dari hasil panen yang terkadang jika hasil panen tidak sesuai dengan yang telah di targetkan, hasil dari panen tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terlebih lagi dominan karena faktor usia dan pendidikan yang masih tergolong rendah yang tidak memungkinkan mereka untuk diterima ditempat lain yang memerlukan skill atau kemampuan khusus. Selain itu tidak sedikit juga masyarakat yang kurang memiliki skill, merika tidak bekerja sehingga menyebabkan angka pengangguran semakin tinggi. Seperti halnya dijelaskan oleh Ibu Risqi berikut :

> *"namnya juga di desa mbk, kadang pendidikan tu tidak begitu di prioritaskan, banyak anak-anak muda dimana mereka menuntaskan tingkat pendidikannya hanya sampai ke jenjang SMA, dan ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pengangguran semakin banyak. Alhamdulillah dengan adanya Industri Ini dapat mengurangi pengangguran, dari pada mereka rasan-rasan karo tonggone dan gak ada faidahnya,(*dari pada mereka ghibah membicarakan dengan tetangganya*)hehe...mereka bisa bekerja disini dan lebih bermanfaat.*[4]

Hal serupa dikatakan oleh Ibu Adin :

[4]wawancara dengan Ibu Risqi (Pemilik Industri Kecil Galeri Aska), tanggal 6 Maret 2021.

"alhamdulillah mbk, daripada nganggur ndek omah,ora nyapo-nyapo, kerjo dadi karyawan Galeri Aska iso ngewangi bapak e ngge nyukupi kebutuhan." (alhamdulillah mbk, daripada saya dirumah menganggur, tidak ngapa-ngapain, bekerja di Galeri Aska bisa membantu bapak mencukupi kebutuhan).[5]

Hal serupa juga dikatakan oleh Mbk Ama :

"bersyukur banget mbk iso kerjo ndek Galeri Aska, soale aku lulusan SMA golek kerjo yo angel, dadi timbang nganggur ndek omah, kerjo iso mbantu nyukupi kebutuhan sabendino." (bersyukur mbk, bisa bekerja di Galeri Aska, karena saya juga hanya lulusan SMA cari kerja juga suit, jadi daripada menganggur dirumah, bekerja bisa membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari).[6]

Hal srupa juga dikatakan oleh Mbk Asmawati :

"ngeneiki kerjo yo angel mbk, alhamdulillah iso kerjo dadi karyawan ndek Galeri Aska iso membantu, dari pada nganggur mbk, ndek omah ndk nyapo-nyapo." (keadaan seperti ini kerja juga sulit mbk, Alhamdulillah bisa bekerja sebagai karyawan di Galeri Aska bisa membantu, dari pada menganggur mbk, dirumah tidak ngapa-ngapain).[7]

Dari penjelasan yang diberikan leh Ibu Risqi diatas bahwa dengan adanya Industri Kecil Galesei Aska ini tentunya sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar kususnya bagi masyarakat yang sedang menganggur dan tidak memiliki pekerjaan yaitu adanya penerapan tenaga kerja.

b. Meningatkan Kesejahteraan

Sejahtera merupakan suatu keadaan dimana hidup seseorang menjadi lebih baik daripada sebelumnya, aman sentosa dan makmur berarti juga bebas dari gangguan. Salah satu

[5]Wawancara dengan Ibu Adin (Karyawan Galeri Aska), tanggal 14 Maret 2021.
[6]wawancara dengan Mbk Ama (Karyawan Galeri Aska), tanggal 15 Maret 2021.
[7]Wawancara dengan Mbk Asmawati (Karyawan Galeri Aska), tanggal 16 Maret 2021.

kesejahteraan yang dimaksut yaitu kesejahteraan sosial, dimana suatu kondisi yang menggambarkan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan juga berhak hidup layak.

Kesejahteraan merupakan hal yang bersifat opsional, sehingga setiap keluarga dalam mengartikan bahwa keluarganya sejahtera atau tidak memiliki pedoman, tujuan juga cara hidup yang berbeda. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Risqi sebagai pemilik Insutri Kecil :

> *"kalau dikatakan sejahtera karyawan yang bekerja disini ya sejahtera mbk, karena gaji dari sini saya yakin alhamdulillah bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka (untuk makan sehari-hari). Tapi agak beda mbk sama karyawan yang garapannya itu dibawa pulang, karena disini tidak semua karyawan menggarapnya disini mbk, ada yang dibawa pulang karena masih mempunyai anak kecil, itu nanti juga akan mempengaruhi besarnya gaji mbk, kan disini sistemnya borongan, ya meskipun tidak besar, tpi cukuplah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mbk, dari pada sebelumnya..*[8]

Hal ini juga diungkapkan dari Mbk ama sebagai karyawan Galeri Aska :

> *"ya Alhamdulillah kerja dadi karyawan di Galeri Aska iso membantu mbk, mbantu kebutuhan sehari-hari. Ndek Galeri Aska soale sisteme borongan mbk, lek pengen oleh gaji akeh yo kerjone kudu sregep, kondisi ekonomi jauh lebih baik, daripada sakdurunge kerjo dadi karyawan Galeri Aska.* (Iya Alhamdulillah mbk, bekerja sebagai karyawan di Galeri Aska bisa membantu, terutama membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di Galeri Aska itu kerjanya borongan mbk, kalau ingin mendapat gaji banyak kerjanya juga harus rajin, kondisi ekonomi juga jauh lebih baik dari pada sebelum bekerja di Galeri Aska).[9]

---

[8]Wawancara dengan Ibu Riski (Pemilik Industri Kecil Galeri Aska), 6 Maret 2021.
[9]Wawancara dengan Mbak Ama (Karyawan Industri Kecil Galeri Aska), 15 Maret 2021.

Hal ini juga serupa dengan yang dikemukakan oleh Ibu Yuli :

> *"membantu mbk Alhamdulillah, tapi lek di arani cukup yo urung iso mbk, soale isek nyambi-nyambi, anak e isik cilik dadi kerjone ora iso sedino kerjo terus, tapi alhamdulillah membantu banget mbak wisan, gawe kebutuhan sehari-hari."* (Membantu mbk Alahamdulillah, tapi kalau dikatakan cukup belum cukup mbk, soalnya kerjanya masih belum bisa kerja full sehari, karena masih punya anak kecil dirumah).[10]

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu Adin :

> *"cukup alhamdulillah mbk, iso gawe mbantu bapak e kerjo, gaji lek oleh bapak e gawe ngragati anak e sekolah, gajiku iso gawe nyukupi kebutuhan sabendino, dadi yo saling kerjasama mbk, lek koyok masalah gaji aku ora tentu mbk, soale kerjoku garapane tak gowo muleh, ndek omah isek duwe anah cilik.* (Cukup mbk Alhmdulillah, bisa untuk membantu bapak bekerja, gaji dari bapak untuk membiayai anak kita untuk sekolah, dan gaji saya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, jadi saling bekerja sama, kalau masalah gaji yang saya terima tidak pasti mbk, karena pekerjaan saya kerjkan dirumah karena juga masih mempunya anak kecil.).[11]

Hal serupa juga dikatakan oleh Mbk Asmawati :

> *"neng omah seng kerjo mek aku kambe mas e mbk, ibuk ora kerjo, bapak yo wes almarhum, yo iseh duwe adik sng isek sekolah. Tapi aku bersyukur iso kerjo, ngewangi mase, alhamdulillah mbk kenek gawe mangan saben dino, ngopeni adek karo ibuk, seng penting iso mangan mbk, ora utang. Alhamdulilah iki omae yo omae dewe mbk, ora lek ngontrak."* (Dirumah yang bekerja hanya saya dan kakak saya mbk, ibu tidakbekerja, bapak juga sudah meninggal, juga dirumah masih ada adik yang masih sekolah. Tapi saya bersyukur bisa bekerja, membantu akak, alhamdulillah mbk bisa buat makan sehari-hari, menghidupi adik dan ibuk, yang penting bisa makan tiap hari mbk, tidak menghutang).[12]

---

[10]Wawancara dengan Ibu Yuli (Karyawan Industri Kecil Galeri Aska), tanggal 16 Maret 2021.
[11]Wawancara dengan Ibu Adin (Karyawan Galeri Aska), tanggal 14 Maret 2021.
[12]Wawancara dengan Mbk Asmawati (Karyawan di Galeri Aska), tanggal 16 Maret 2021.

Suatu orang dikatakan sejahtera apabila kehidupan yang dijalani lebih baik dari pada sebelumnya, kebutuhan spiritual, material, dan hidup layak bisa terpenuhi, juga kebutuhan sandang, pangan juga papan.

Persoalan cukup itu sifatnya relatif, akan tetapi dengan pendapatan yang diperoleh itu sudah mampu mencukupi kebutuhan keluarga (kebutuhan sehari-hari).

c. Meningkatkan pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dari karyawan berfariasi, seuai dengan banyak atau sedikitnya pekerjaan yang dapat mereka selesaikan.seperti yang dijelaskan oleh Ibu Risqi :

> *"kalau disini sistem gajiannya tidak seperti di tempat-tempat kerja lain mungkin mbk. Kalau ditempat kerja lain di patok gaji per bulan berapa, dan di berikan di akhir bulan, kalau disini sistemnya borongan seperti yang saya katakan di awal tadi. Jadi bagi karyawan yang bisa menyelesaikan pekerjaan dengan jumlah yang banyak, nanti gaji mereka juga akan banyak, dan sistem pemberian gajinya bisa mereka ambil sewaktu-waktu, tetapi umumnya juga diambil setiap satu bulan sekali, di tanggal akhir."*[13]

Seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Adin :

> *"lek ngomongne penghasilan, penghasilanku ndk tentu mbk, soale garapanku yo tak gowo muleh. Kadang ngunu gajine tak jupuk 3 sasi pisan. Mbien aku ndk kerjo mbk, dadi yo iki iso kerjo mesti pendapatane bedo karo pas sakdurunge kerjo."* (Kalau masalah gaji, gaji saya tidak menentu mbk, karena pekerjaan saya bawa pulang. Kadang gajinya saya ambil 3 bulan sekali. Kalau dulu saya tidak

[13]Wawancara dengan Ibu Risqi (Pemilik Industri Kecil Galeri Aska), 6 Maret 2021.

bekerja mbk, jadi kalau pendapatannya ya mesti berbeda dengan sekarang).[14]

Penjelasan dari Mbk ama :

"lek aku gajianku sisteme tak ambil 1 bulan sekali mbk, aku garape ora tak gowo muleh, dadi aku garap ndek Galeri Aska kono, dadi pomo gaji ngunu yo bedo karo sng garape di gowo muleh. Kadang ngunu lek pas garapan akeh lembur sampek jam 5 utowo jam 6. Lembure kwi yo di kek i tambahan gaji mbk. Sakdurunge iki aku urung tau kerjo mbk, marai aku kae bar lulus SMA langsung kerjo ndek Galeri Aska iki, pendapatane yo mesti bedo mbk dibanding sakdurunge kerjo, ora oleh koyo."(Kalau saya gajinya saya ambil satu bulan sekali mbk, saya mengerjakannya tidak di bawa pulang, jadi gajinya juga berbeda dengan karyawan yang pengerjaannya di bawa pulang. Kadang juga ketika pesanan banyak biasanya juga lembur dan jam lemburnya itu juga dikasih tambahan gaji. Sebelmunya ini saya belum pernh bekerja mbk, ketika lulus dari SMA saya langsung bekerja di Galeri Aska ini, pendapatannya juga jelas berbeda mbk dibandingkan sebelumnya ketika saya belum bekerja).[15]

Penjelasan dari Mbk Asmawati :

"aku kerjone shif-shifan mbk, isuk ngunu kae sampek jam 12 awan, kadang yojam 1 sampek jam 4. Lek pas lembur yo oleh tambahan gaji mbk. Sakdurunge iki aku dodolan online mbk, yo klambi, wedak, ngunu-ngunu kui, bar kui aku leren terus kerjo dadi karyawan iki mbk. Lek masalah gaji seng sakdurunge dadi karyawan iki, pas dodolan online gajine luweh akeh dadi karyawan iki mbk, soale yo jenenge wong dodolan kadang ndk mesti, kadang payu kadang ora." (Saya kerjanya *shif-shif*an mbk, biasanya pagi sampai jam 12, biasanya juga siang jam 1 sampai jam 4 sore. Kalau pas lagi lembur banyak pesanan lemburnya itu juga di kasih tambahan gaji. Sebelum bekerja disini saya jualan *online* mbk, jual baju, wedak seperti itu mbk. Kalau masalah gaji sebelumnya saya jualan *online shop* dengan sekarang menjadi karyawan tentunya lebih besar menjadi karyawan mbk gajinya).[16]

---

[14]Wawancara dengan Ibu Adin (Karyawan Galeri Aska), tanggal 14 Maret 2021.
[15]Wawancara dengan Mbak Ama (Karyawan Industri Kecil Galeri Aska), 15 Maret 2021.
[16]Wawancara dengan Mbk Asmawati (Karyawan Galeri Aska), tanggal 16 Maret 2021.

Akan tetpi dimasa pandemi seperti ini, tidak sedikit dari karyawan yang mengatakan bahwa adanya penurunan dalam produksinya. Hal ini telah dijelaskan oleh Ibu Yuli :

> *"mesti menurun mbk, soale opo...gone Ibu Riski kuwi produk sng di gawe souvenir mbk, yo koyok di gawe manten-manten ngunu kwi, gek kerono enek covid iki kae ngenekne hajatan kan yo ndk oleh mbk, dadi yo sempet sepi mbk garapan, lan kuwi yo pengaruh ndek pendapatan yoan hehe..."* (Iya menurun mbk, karena di Industri Kecil Ibu Riski ini produk yang dibuat *souvenir* mbk, seperti buat *souvenir* nikahan gitu, karena ada pandemi ini acara hajatan juga dilarang, jadi orderan jga sepi, dan itu pastinya juga sangat berpengaruh dengan penghasilan yang kita peroleh mbk).[17]

Hal serupa juga dikatakan oleh Mbk Ama :

> *"pas corono kae yo sepi mbk orderan, tapi iki wes mulai eneh eneh wes mulai rame, soale yo koyok hajatan wes diolehei, yo selot-selot mbk."* (Waktu corona itu sepi mbk orderan, tapi ini juga sudah mulai ramai lagi mbk, karena juga mengadakan hajatan sudah di perbolehkan mbk, ya berangsur-angsur mbk).[18]

2. Paparan Tentang Tinjauan Ekonomi Profetik Terhadap Peran Industri Kecil dalam Mensejahterakan Karyawan

Dalam suatu usaha yang baik tentunya usaha tersebut harus didasarkan pada Al-Quran dan juga Hadist. Maka dari itu, sebagai umat islam alangkah baiknya jika usaha yang kita lakukan kita laksanakan sesuai dengan nilai-nilai islam supaya usaha yang dijalani tidak hanya memperoleh keuntungan materi *duniawi* akan tetapi juga *ukhrawi*.

[17]Wawancara dengan Ibu Yuli (Karyawan Industri Kecil Galeri Aska), tanggal 16 Maret 2021.
[18]Wawancara dengan Mbak Ama (Karyawan Industri Kecil Galeri Aska), 15 Maret 2021.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di usaha Industri Kecil Galeri Aska yang didirikan oleh Ibu Riski ini dalm peranannya terhadap masyarakat sudah sesuai dengan nilai-nilai ekonomi islam. seperti yang terjadi pada umumnya yaitu adil, bertanggungjawab atas kewajibannya masing-masing, dan juga saling memberikan jaminan sosial.

a. Keadilan

Penerapan keadian dalam Industri Kecil ini yaitu dapat dilihat dari sistem pemberian gajinya. Pada Galeri Aska ini karyawan digaji sesuai dengan pekerjaan mereka, apabila pekerjaan mereka mampu menghasilkan hasil yang banyak maka gaji mereka juga banyak. Dalam pemberian gajinya juga tidak di tunda-tunda, atau bisa sesuai dengan permintaan karyawan. Hal ini juga adil diberikan kepada karyawan sesuai dengan tugas masing-masing pekerja, seperti pernyataan Ibu Risqi:

> *"disini pemberian gajinya adil mbk, biasanya diberikan setiap satu bulan sekali. Tetapi juga ada karyawan yang memintanya 3 bulan sekali, sesuai keinginan karyawan. Kalau masalah perbedaan gaji pasti tetap ada mbk sesuai dengan jenis tugas mereka, kalau pekerjaannya sulit atau rumit di banding jenis pekerjaan lain, ya pasti ada bedanya mbk.*[19]

Hal yang sama diungkapkan Ibu Adin:

> *"mesti bedo mbk, lek tas ngunu kae jahite suwi, bayarane per@ yo bedo, bedone eneh kambek dompet ngunu kae, jahite lebih cepet, bayarane yo luweh titik mbk."* (Jelas Beda mbk, kalau tas istu proses menjahitnya agak lama,

[19]Wawancara dengan Ibu Riqki (Pemilik Industri Kecil Galeri Aska), tanggal 6 Maret 2021.

> ongkosnya jahit per@ juga beda, nanti beda lagi dengan dompet, jahitannya lebih cepat, ongkos jahitnya juga agak murah dari pada tas).[20]

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Yuli:

> *"gajine sesuai mbk, maksute lek koyok aku ngene iki garapane tak gowo muleh, garapku sak senggangku, bedo eneh karo Mbk Ama, lek Mbk Ama digarap ndek kono, dadi pomo koyok bayarane mesti bedo mbk, akeh Mbk Ama"* (Gajinya sesuai mbk, maksutnya kalau seperti saya ini pengerjaannya saya bawa pulang, mengerjakannya juga waktunya sebisa saya. Beda lagi kalau sama Mbk Ama, Mbk Ama pengerjannya di sana langsung, jadi bayarannya juga pasti beda mbk).[21]

Hal yang sama diungkapkan juga oleh Mbk Asmawati mengenai jam kerja yang ada pada Galeri Aska. Jadi, jika jam kerja mereka banyak maka gaji yang diberikan juga banyak.

> *"aku kerjone enggak satu hari full mbk, isuk ngunu kae sampek awan, kadang yo awan sampek sore, dadi pomo gaji yo bedo karo sng seharian full. Yo pokok di sesuaikan mbk, enggak berat sebelah."* (Kalau saya kerjanya tidak satu hari full mbk, pagi sampai siang, kalau tidak siang smpai sore, jadi kalau masalah gaji ya pasti beda dengan yang seharian kerja full. Ya intinya disusaikan mbk, tidak berat sebelah).[22]

Ibu Risqi selaku pemilik usaha Industri Kecil Galeri Aska dalam memberikan gaji sudah termasuk layak dan juga adil, jika dilihat dari jenis pekrjaannya, lama waktu bekerjanya. Perlu diketahui para pengusaha dalam menentukan kelayakan tidak menyesuaikan dengan upah minimum dari pemerintah karena hal itu tidak cocok jika diterapkan.

---

[20]Wawancara dengan Ibu Adin (Karyawan di Galeri Aska), tanggal 14 Maret 2021.
[21]Wawancara dengan Ibu Yuli (Karyawan Industri Kecil Galeri Aska), tanggal 16 Maret 2021.
[22]Wawancara dengan Mbk Asmawati (Karyawan di Galeri Aska), tanggal 16 Maret 2021.

b. Pertanggung Jawaban

Dalam kegiatan produksinya Ibu Riska tentunya selalu memperhatikan kondisi alam sekitar agar keseimbangan lingkungan tetap terjaga keamanannya. Bentuk tanggung jawab yang telah dilakukan Ibu Riski terhadap lingkungan yaitu hasil limbah dari kain yang sudah tidak terpakai lagi / perca Ibu Riski memanfaatkannya dengan dibuat hiasan untuk domper, misal untuk bagian matanya/ hidungnya, dan lain-lain. Seperti halnya penjelasan dari Ibu Risqi :

> *"kalau sisa kain kecil-kecil yang sudah tidak digunakan, waktu dulu saya gunakan untuk membuat keset, lap meja, dn lain-lain seperti itu mbk, tap lama-lama tidak saya tekuni mbk, soalnya waktunya juga tidak ada hehe. Sekarang ya itu dibuat hiasan untuk dompet, seperti untuk mata, telinga, hidung dan lain-lain. Jadi tidak saya bakar mbk, karena nanti kalau dibakar menimbulkan polusi udara, saya juga tidak enak dengan tetangga."*[23]

Hati-hati dalam melakukan suatu hal merupakan sikap yang menunjukkan bahwa mereka sangan peduli dan menjaga lingkungan sekitar serta keamanan masyarakat sekitar.

c. Jaminan Sosial

Salah satu usaha yang dilakukan Ibu Riski selaku pemilik Usaha Industri Kecil Galeri Aska untuk menjalin atau menciptakan hubungan sosial yang baik dengan karyawannya yaitu dengan

[23]Wawancara dengan Ibu Risqi (Pemilik Industri Kecil Galeri Aska), tanggal 6 Maret 2021.

cara saling berbagi rejeki. Seperti halnya pernyataan dari Ibu Risqi :

> *"disni biasanya kalau pas waktu lebaran itu mbk, ya ada THR nya. Berbagi mbk, ya walaupun mungkin sedikit tapi bisa membantu para karyawan disini."*[24]

Hal serupa juga diungkapkan Ibu Adin :

> *"lek pomo koyok tunjangan lio enggak enek mbk, paling yo mek lek ape bodo ngunu kae di kek i THR."* (Kalau tunjangan tidak ada mbk, ya kalau waktu lebaran itu biasanya dikasih THR).[25]

Hal serupa juga di katakan oleh Mbk Ama :

> *"pas wayah bodo biasane di wek i THR mbk, sembako, beras, yo enek duwik e barang."* (waktu lebaran basanya di kasih THR mbk, ada sembako, beras, dikasih uang juga).[26]

Hal serupa juga Ibu Yuli sebagai karyawan Galeri Aska, beliau menyatakan :

> *"Ibu risqi kuwi wonge apik an mbk, gampang ngewek i lek enek rejeki luweh. Kadang ngunu kae tonggo-tnggo yo di keki bantal, lek ndk ngunu dompet mbk."* (Ibu Risqi itu orangnya bik mbk, suka memberi. Kadang juga para tetangga dikasih bantal atau dompet hasil produksinya).[27]

Prinsip kekeluargaan telah diterapkan dalam kegiatan Industri Kecil Galeri Aska, dengan harapan supaya kerjasama antara individu tetap terjaga dengan baik.

---

[24]Wawancara dengan Ibu Risqi (Pemilik Industri Kecil Galeri Aska), tanggal 6 Maret 2021.
[25]Wawancara dengan Ibu Adin (Karyawan di Galeri Aska), tanggal 14 Maret 2021.
[26]Wawancara dengan Mbk Ama (Karyawan di Galeri Aska), tanggal 15 Maret 2021.
[27]Wawancara dengan Ibu Yuli (Karyawan Industri Kecil Galeri Aska), tanggal 16 Maret 2021.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat menjelaskan temuan penelitian sebagai berikut :

1. Analisis Tentang Peran Industri Kecil Galeri Aska dalam Mensejahterakan Karyawan

Dalam hal ini, Industri Kecil Galeri Aska memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu juga dapat mengembangkan potensinya tidak hanya di bidang pertanian saja karena pada dasarnya banyak masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Dengan perkembangan yang seperti itu masyarakat akan lebih kreatif dan juga secara tidak langsung mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Umumnya di pedesaan seorang anak tidak melanjutkan sekolahnya hingga perguruan tinggi, mereka hanya menempuh belajarnya sampai jenjang SMA saja, ini menyebabkan mereka yang tidak memiliki keahliah dalam bidang pertanian menganggur. Dengan bekerja sebagai karyawan di Galeri Aska mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan. Mereka tidak menganggur lagi, mampu memperbaiki ekonomi mereka, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Selain itu juga ada masyarakat yang sebelum bekerja sebagai karyawan di Galeri Aska mereka ada yang berjualan *online* selain bekerja sebagai petani, mayarakat sendiri mengaku bahwa pendapatan mereka jauh lebih baik ada peningkatan dibandingkan bekerja dengan

pekerjaan yang sebelumnya, ini membuktikan bahwa adanya Industri Kecil Galeri Aska mampu memberikan peran yang sangat bagus untuk memajukan kesejahteraan karyawan.

Suatu masyarakat bisa dikatakan sejahtera jika keadaan hidup seseorang menjadi lebih baik daripada sebelumnya, aman sentosa dan makmur berarti juga bebas dari gangguan. Salah satu kesejahteraan yang dimaksut yaitu kesejahteraan sosial, dimana suatu kondisi yang menggambarkan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan juga berhak hidup layak.

Diatas juga telah dijelaskan bahwa karyawan yang bekerja di Galeri aska sudah dapat dikatakan sebagai karyawan yang sejahtera, karena gaji dari mereka bekerja sebagai karyawan di Galeri Aska mereka mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, untuk makan sehari-hari, membantu meringankan perekonomian keluarga, bahkan juga bisa sebagian digunakan untuk ditabung.

Walaupun sebagian karyawan yang telah di wawancara mengatakan kehidupan mereka dirasa cukup, mereka mengatakan bahwa kehidupan mereka jauh lebih baik dibandingkan dengan kehidupan sebelumnya.

Mengenai kesejahteraan tentu tidak lepas dari terpenuhinya seuruh kebutuhan secara jasmani dan rohani dalam segala aspek kehidupan. Melalui Industri Kecil Galesri Aska ini karyawan mampu

meningkatkan pendapatan mereka. Dari kebutuhan tersebut kebutuhan hidup dalam segi tempat tinggal, pendidikan semakin dapat tercukupi.

2. Analisis Tentang Tinjauan Ekonomi Profetik Terhadap Peran Industri Kecil dalam Mensejahterakan Karyawan

Kesejahteraan sendiri memiliki banyak arti dimana masing-masing orang pasti mempunyai perspektif sendiri mengenai apa yang disebut dengan kesejahteraan. Akan tetapi secara umum kesejahteraan dibedakan menjadi dua, yaitu kesejahteraan materi dan juga kesejahteraan non materi.

Kesejahteraan materi meliputi harta yang dimiliki, pendapatan yang didapatkan, dan apa saja yang bisa di materikan. Sedangkan kesejahteraan non materi adalah kesejahteraan yang dimiliki dimana kesejahteraan tersebut tidak berbentuk barang atau sejenisnya, misalnya, kesehatan, memiliki anak yang soleh dan solehah dan lain sebagainya.

Kesejahteraan menurut prinsip islam, bukan hanya milik seorang tertentu atau keluarga tertentu, tetapi juga untuk orang lain secara menyeluruh. Dengan demikian manusia sebagai pengemban amanah, tidak akan menjadi egois, rakus, jahat dan bekerja untuk kesejahteraan dirinya sendiri, juga harus ditanamkan keyakinan bahwa dari harta yang kita peroleh sebagian ada harta atau hak orang lain dari harta yang telah kita peroleh tersebut. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur’an QS. Al-Baqarah ayat 267 Allah SWT berfirman :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّآ اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّآ اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ ۗ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ۝

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketauhilah bahwa Allah maha kaya, maha terpuji". (QS. Al-Baqarah : 267).[28]

Ditinjau dari aspek syariah, Industri Kecil Galeri Aska ini sudah sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam dalam kegiatannya. Karena dalam setiap kegiatannya telah menerapkan dengan cara yang adil, bertanggung jawab atas kewajiban masing-masing, dan saling memberikan jaminan sosial. Hal ini tercermin dalam Industri Kecil Galeri Aska milik Ibu Risqi yaitu sebagai berikut.

Keadilan dalam kegiatan industri Kecil Galeri Aska salah satunya dapat dilihat dari pengupahannya. Pembayaran upah yang berlaku di Industri Kecil Galeri Aska pada umumnya, tidak menunda-nunda pembayaran. Selain itu pemilik Industri Kecil Galeri Aska ketika memberikan gaji juga sesuai dengan tingkat kesulitan dan kemudahan dalam pengerjaan prouknya. Jika produk yang dikerjakan sulit maka gaji yang didapat juga akan besar, dan begitupun sebaliknya. Pada umumya gaji yang diberikan sudah dapat memenuhi kebutuhan makan, dan untuk kebutuhan yang lainnya.

[28] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Qur'an Kemenag*, https://quran.kemenag.go.id, 03 Juni 2021, 20.48 WIB.

Tanggung jawab yang telah dilakukan Ibu Riski dalam Industri Kecilnya tersebut terhadap lingkungan alam yaitu Ibu Risqi menggunakan/ lebih tepatnya memanfaatkan sisa kain dari hasil produksinya untuk digunakan *accessories*, yaitu untuk dompet karakter, ataupun bantal karakter, misal untuk matanya, hidungnya, maupun alisnya. Ibu Riski tidak membakar kain sisa tersebut (perca) untuk di bakar, Ibu Riski tau apabila di bakar akan menyebabkan polusi udara, selain itu juga dapat menyebabkan kenyamanan masyarakat sekitar bisa terganggu.

Salah satu usaha juga yang dilakukan oleh Ibu Riski untuk menciptakan hubungan yang harmonis, menciptakan hubungan sosial yang baik antara pemilik usaha dengan karyawan, bahkan dengan masyarakat sekitar yaitu dengan saling berbagi rezeki. Apabila menjelang Hari Raya Idul Fitri, biasanya Ibu Riski membagikan THR kepada para karyawannya.